

## ADAB BERCANDA DALAM ISLAM (Bagian 2)

### Hukum Bercanda

Di dalam Islam, Bercanda hukumnya mubah (atau boleh-boleh saja), selama tidak melanggar larangan seperti dusta, perkataan keji, dan kebatilan, atau sesuatu di luar batas-batas syari'at.

Di zaman Tabi'ut Tabi'in, pernah ada seseorang yang bertanya kepada Sufyan bin 'Uyainah (\*) *Rohimahullah*, "Apakah bercanda itu aib?", Beliau lantas menjawab dengan lantang, **"Bahkan itu sunnah! Namun hal itu berlaku bagi orang yang bisa melakukan canda dengan adab yang baik, pada tempat (dan waktu) yang tepat."** (Syarhus Sunnah lil Baghowi13/184)

(\*) Sufyan bin 'Uyainah termasuk dari generasi *Tab'iut Tabi'in*.

Di antara dalil yang menguatkan perkara di atas adalah sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ath-Thobaroni *Rohimahullah*, dari Shahabat Ibnu 'Umar *Rodhiyallahu 'anhuma*, bahwa Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wasallam* pernah bersabda,

إِنِّي لَأَمْزَحُ ، وَلَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا

**"Sungguh aku (juga pernah) bercanda, (namun) aku tidak mengatakan kecuali (perkataan) yang benar (tanpa dusta)." (HR. Ath-Thobaroni dalam Al-Mu'jam Ash-Shoghir no.779, Al-Mu'jam Al-Ausath no.995, dan Al-Mu'jam Al-Kabir no.13443. Dishohihkan oleh Asy-Syaikh Al-Albani Rohimahullah di dalam kitab Shohih Al-Jami' no.2494)**

Hadits serupa juga diriwayatkan oleh Imam Ahmad *rohimahullah*, dari Shahabat Abu Huroiroh *Rodhiyallahu 'anhu*, disebutkan bahwa sebagian sahabat bertanya kepada Rasul *Shollallahu 'alaihi wasallam*,

*"Wahai Rasulullah, Sungguh kah engkau mengajak kami bercanda?"*

(Seolah-olah para sahabat ingin menyampaikan bahwa beliau tidak pantas bercanda, karena kedudukan beliau yang tinggi sebagai utusan Allah *Ta'ala*).

Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wasallam* pun menegaskan bahwa beliau juga pernah bercanda, namun beliau tidak mengatakan kecuali perkataan yang benar.

**(HR. Ahmad no.8481, 8723 & At-Tirmidzi no.1990. Dishohihkan oleh Asy-**

**Syaikh Al-Albani di dalam Shohihul-Jami' no.2509)**

*Wallahu A'lamu bisshowab*

Bersambung, *Insyah Allah...*

**Ditulis oleh Al-Ustadz Abdul Hadi Pekalongan**

—————  
Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah  
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>  
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>  
—————

**Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/254>**